

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang pengaruh pemberian informasi terhadap kecemasan pada pasien pra bedah mayor di RSPAD Gatot Subroto dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 20 responden yang diteliti terlihat bahwa rata-rata usia responden 24 tahun. Gambaran karakteristik jenis kelamin paling banyak terdapat pada laki-laki 12 responden 60,0%. Gambaran karakteristik pendidikan paling banyak pendidikan tinggi terdapat 14 responden 70,0%. Gambaran karakteristik kecemasan terlihat kecemasan pre mempunyai rata-rata 19 sedangkan kecemasan post mempunyai rata-rata 13.
- b. Ada nya pengaruh terhadap kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yang dilakukan di RSPAD Gatot Subroto dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.
- c. Dari hasil analisis didapatkan tidak ada hubungan antara usia dengan kecemasan ($p\text{ value} = 0,375$), jenis kelamin dengan kecemasan ($p\text{ value} = 0,862$), pendidikan dengan kecemasan ($p\text{ value} = 0,066$) di RSPAD Gatot Subroto.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topic penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Praktisi
 - 1) Sebagai masukan bagi perawat dalam peningkatan atau modifikasi intervensi keperawatan yang tepat untuk pasien yang akan menghadapi bedah mayor.

2) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan terapi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan pada pasien pra bedah mayor.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian digunakan untuk dapat meningkatkan dan memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan terhadap penatalaksanaan non farmakologi pada pasien pra bedah mayor.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai penatalaksanaan non-farmakologi bagi pasien pra bedah mayor, misalnya mengembangkan instrument penelitian, memperluas area penelitian dan metode penelitian, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan hasil penelitian yang diperoleh akan lebih memungkinkan untuk melakukan generalisasi pada populasi yang besar serta menggunakan desai penelitian yang bisa lebih memperkecil bias sehingga lebih terlihat seberapa besar pengaruh dan intervensi yang diberikan.

